

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNAN JURUSAN
KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JUNI 2024**

Viona Okta Rista

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN DAUN SELEDRI TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH TINGGI PADA WANITA USIA SUBUR
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS YOSODADI**

xvi + 34 halaman + 7 tabel + 4 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Tekanan darah tinggi (hipertensi) merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Menurut data dari World Health Organization (WHO), terdapat sekitar 1 milyar penderita hipertensi secara global, dengan sekitar 8 juta kematian setiap tahunnya, dimana 1,5 juta diantaranya terjadi di Asia Tenggara. Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018, dengan estimasi jumlah kasus sebesar 63.309.620 orang. Angka kematian akibat hipertensi di Indonesia mencapai 427.218 kematian. Di provinsi Lampung, angka kejadian hipertensi meningkat dari 7,4% pada tahun 2013 menjadi 15,10% pada tahun 2018. Di Kota Metro, prevalensi hipertensi pada perempuan berusia >15 tahun meningkat dari 8.370 kasus pada tahun 2020 menjadi 17.008 kasus pada tahun 2021. Di Kecamatan Yosodadi, prevalensi hipertensi pada wanita usia subur (≥ 15 tahun) yang terkontrol adalah 212 orang, sementara yang tidak terkontrol adalah 80 orang. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian rebusan seledri pada wanita usia subur dengan hipertensi.

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *one grup pretest posttest design*. Populasi adalah seluruh wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi yang berjumlah 292 orang. Sampel sebanyak 80 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan tensimeter digital dan analisis data secara univariat untuk mengukur rata-rata sebelum dan sesudah konsumsi rebusan daun seledri dan bivariat menggunakan *uji wilcoxon*.

Hasil rata-rata tekanan darah sebelum konsumsi rebusan daun seledri pada wanita usia subur di Puskesmas Yosodadi sistole=153,36 mmHg dan diastole=101,66 mmHg. Rata-rata tekanan darah sesudah konsumsi rebusan daun seledri pada wanita usia subur di Puskesmas Yosodadi sistole=124,14 mmHg dan diastole=86,71 mmHg. Pengaruh konsumsi rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan sistole dan diastole pada wanita usia subur dengan hipertensi, *p value* sistole =0,000 dan diastole=0,000.

Simpulan dari penelitian ini ada pengaruh konsumsi rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan pada wanita usia subur dengan hipertensi di Puskesmas Yosodadi. Saran hendaknya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk memilih pengobatan alternatif yang tepat dan praktis dalam penyembuhan penyakit hipertensi pada wanita usia subur.

Kata kunci : rebusan daun seledri, hipertensi, wanita usia subur

Daftar bacaan : 23 (2014-2022)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JUNE 2024**

Viona Okta Rista

**THE EFFECT OF CELERY LEAF DECOCTION CONSUMPTION ON
REDUCING HIGH BLOOD PRESSURE IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE
WITH HYPERTENSION IN THE YOSODADI HEALTH CENTER AREA.**

xvi + 34 page + 7 table + 4 image + 8 attachment

ABSTRACT

High blood pressure (hypertension) is one of the leading causes of death worldwide. According to data from the World Health Organization (WHO), there are around 1 billion people with hypertension globally, with around 8 million deaths each year, of which 1.5 million occur in Southeast Asia. In Indonesia, the prevalence of hypertension continues to increase from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018, with an estimated number of cases of 63,309,620 people. The mortality rate due to hypertension in Indonesia reached 427,218 deaths. In Lampung province, the incidence of hypertension increased from 7.4% in 2013 to 15.10% in 2018. In Metro City, the prevalence of hypertension in women aged >15 years increased from 8,370 cases in 2020 to 17,008 cases in 2021. In Yosodadi Subdistrict, the prevalence of hypertension in women of childbearing age (≥ 15 years) who are under control is 212 people, while those who are not under control are 80 people. The purpose of this study was to determine the effect of giving celery decoction to women of childbearing age with hypertension.

Type of quantitative research with quasi-experimental research design with one group pretest posttest design. The population was all women of childbearing age with hypertension in the Yosodadi Health Center working area, totaling 292 people. The sample was 80 respondents with sampling technique using purposive sampling. Data collection using a digital tensimeter and univariate data analysis to measure the average before and after consumption of celery leaf decoction and bivariate using the Wilcoxon test.

The average blood pressure before consumption of celery leaf decoction in women of childbearing age at the Yosodadi Health Center systole = 153.36 mmHg and diastole = 101.66 mmHg. Average blood pressure after consumption of celery leaf decoction in women of childbearing age at the Yosodadi Health Center systole = 124.14 mmHg and diastole = 86.71 mmHg. The effect of celery leaf decoction consumption on reducing systole and diastole pressure in women of childbearing age with hypertension, p value systole = 0.000 and diastole = 0.000.

The conclusion of this study is that there is an effect of celery leaf decoction consumption on reducing pressure in women of childbearing age with hypertension at the Yosodadi Health Center. Suggestions should be that this research can be a source of information and consideration for choosing the right and practical alternative treatment in curing hypertension in women of childbearing age.

Keywords : celery leaf decoction, hypertension, women of childbearing age

Reading list : 23 (2014-2022)